

RINGKASAN

SYARIFAH LUBIS. Pengaruh Dosis Dan Waktu Pemberian Pupuk Daun Bayfolan Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) di bawah bimbingan Bapak Ir. Abdul Rahman, MS sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. Erwin Pane, MS sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Desa Aek Matio Kelurahan Silandorung, Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dengan topografi tanah datar, jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 40 m dpl, dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2008.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor dosis pupuk daun Bayfolan terdiri dari 4 taraf yakni B0 (tanpa pemberian pupuk), B1 (pemberian pupuk daun Bayfolan dengan dosis 2 cc/l air), B2 (pemberian pupuk daun Bayfolan dengan dosis 4 cc/l air) dan B3 (pemberian pupuk daun Bayfolan dengan dosis 6 cc/l air) dan faktor waktu pemberian terdiri dari 3 taraf yakni W1 (5 hari sekali), W2 (10 hari sekali), dan W3 (15 hari sekali), dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk daun Bayfolan memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter panjang tongkol per tanaman sampel, berat buah dengan klobot per tanaman sampel dan berat 1000 biji, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun.

Waktu pemberian pupuk daun Bayfolan tidak berpengaruh nyata pada semua parameter yang diamati.

Interaksi kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman dan jumlah daun tetapi berpengaruh nyata terhadap parameter panjang tongkol per tanaman sampel, berat buah dengan klobot per tanaman sampel dan berat 1000 biji.

